

## ABSTRAK

**Nickytha Santoso Putri, 111511133089, Hubungan antara Persepsi Risiko dan Aggressive Driving dengan Kematangan Emosional sebagai Variabel Intervening, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2019. xix+ 108 halaman, 12 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi risiko dan aggressive driving dengan kematangan emosional sebagai variabel intervening. Houston dkk. (2003) mengungkapkan aggressive driving merupakan pola perilaku berkendara yang cenderung membahayakan dan akan meningkatkan risiko terhadap pengendara dan juga pengguna jalan yang lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif survei dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan google form. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 250 responden yang mengendarai sepeda motor di Surabaya. Data diperoleh dengan menggunakan tiga alat ukur yang berbeda sesuai variabel. Alat ukur pertama yang mengukur persepsi risiko berkendara sepeda motor oleh Rundmo dan Iversen (2004) yang terdiri dari 8 item, alat ukur kedua yaitu skala perilaku agresivitas berkendara (Aggresssive Driving Behavior Scale) yang disusun oleh Houston dkk. (2003) yang terdiri dari 11 item, alat ukur ketiga yaitu Emotional Maturity Scale (EMS) yang dikembangkan oleh Singh dan Bhargava (1991) terdiri dari 47 item. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik regresi linear dengan menggunakan variabel intervening. Diketahui nilai signifikansi hubungan persepsi risiko dan aggressive driving  $<0,050$ , yaitu sebesar 0,027. Selanjutnya terdapat korelasi yang signifikan antara kematangan emosional dan aggressive driving yaitu memperoleh hasil signifikansi  $<0,050$  yaitu sebesar 0,000. Kemudian diketahui signifikansi korelasi kematangan emosional dalam memoderasi hubungan antara persepsi risiko dan aggressive driving, hasil analisis data memperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi risiko dan aggressive driving, terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosional dan aggressive driving, dan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi risiko dan aggressive driving dengan kematangan emosional sebagai variabel intervening.

**Kata kunci:** *persepsi risiko, aggressive driving, kematangan emosional, pengendara sepeda motor.*

Daftar Pustaka, 61 (1980-2019)